

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal merupakan salah satu bentuk instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan dipasar modal meliputi; saham, reksa dana, obligas, *extence trade fun*, dan *derivative* (Purwanti & Nurastuti, 2020). Dalam menanamkan dana di pasar modal investor harus berani menanggung segala resiko yang akan dihadapi dimasa depan. Sebelum investor memutuskan untuk memiliki saham sebuah perusahaan, maka perlu dilakukan analisis terhadap saham dan kondisi keuangan perusahaan tempat perusahaan menanamkan modal (Agustina, 2021).

Analisis ini bertujuan untuk menghindari kerugian yang tinggi bagi seorang investor, kerugian yang dimaksud adalah bahwa seorang investor bisa saja melakukan kekeliruan dalam memilih saham dengan harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan (Jenal, 2022; Nuraini et al., 2019).

Pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi, walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan *judgment of moment* dari para penjual atau pembelinya (Christina et al., 2021; Dewi & Rangkuti, 2020; Indra, 2019; Nuraini et al., 2019). Disini peneliti ingin menganalisis bagaimana cara investor untuk membeli/menjual harga saham gocap yang harga jualnya hanya Rp 50/lembar. Harga Rp 50/lembar merupakan harga saham terendah yang berada di pasar saham. Arti harga saham Rp 50/lembar yang berarti harga saham itu tidak mungkin akan turun lebih dari itu (Heze, 2020). Terdapat beberapa perusahaan yang sebelumnya pernah memiliki harga saham yang sangat tinggi hingga turun menjadi harga saham gocap. Penyebab terjadinya turun dan naik harga saham ini dikarenakan adanya suatu peristiwa yang membuat harga saham menjadi turun.

Pada tahun 2023 terdapat 97 perusahaan yang memiliki harga saham Rp 50 yang terdaftar di BEI berdasarkan sumber dari inventasi indonesia (Vandrask, 2023). Dari beberapa perusahaan tersebut terdapat perusahaan yang pernah memiliki harga jual yang sangat tinggi yaitu perusahaan ALTO dengan harga saham Rp 2.160/lembar. Peristiwa ini dinamakan dengan istilah saham zombie bangkit dari kubur. Dan jikalau investor membeli saham gocap di harga Rp 50 dan hanya jual saat naik 1 fraksi harga saja di Rp 51, maka investor sudah mendapatkan keuntungan dengan *gross profit* 2% sedangkan kalau dikurangi *fee* beli dan jual (misalnya *fee* beli 0,17% dan *fee* jual 0,27%) maka masih untung sebesar 1,55% (Heze, 2020). Akan tetapi, saham-saham gocap tidak bisa memastikan kapan mengalami kenaikan dan tidak mencerminkan harga saham masuk dalam pasar reguler.

Untuk memperoleh *return* saham dapat menggunakan dengan pendekatan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan memperhatikan estimasi faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham serta menerapkan hubungannya dengan taksiran harga saham dan return (Agustina, 2021; Indra, 2019; Kan, 2021; Nuraini et al., 2019; Nurhayati et al., 2022; Purnamasari et al., 2022; Putri & Shabri, 2022; Syakur & Haryono, 2021). Terdapat berbagai faktor fundamental yang mempengaruhi return saham diantaranya laporan keuangan, siklus bisnis dan data pangsa pasar. Pada analisis fundamental, peneliti menggunakan informasi laporan keuangan untuk membantu dalam mengambil kebijakan investasi.

Laporan keuangan dapat diinterpretasikan menggunakan rasio keuangan contohnya seperti, rasio ROI (*return on Investment*), DER (*Debt Equity Ratio*), dan ROA (*Rasio Return on asset*) (Hs & Rachmawati, 2020; Jusman & Puspitasari, 2020; Nuraini et al., 2019; A. S. Putra et al., 2021; Syakur & Haryono, 2021). Tujuan dari analisis fundamental ini adalah untuk mencari saham suatu perusahaan dengan pertumbuhan penjualan dan keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu peneliti menggunakan analisis fundamental keuangan perusahaan tersebut. Mengenai analisis fundamental, rasio keuangan sangat penting untuk analisis

eksternal yang menilai laporan keuangan perusahaan, karena rasio menggambarkan hubungan atau proporsi antara jumlah tertentu dan jumlah lainnya. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi: *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*(Hilmi et al., 2019; Hs & Rachmawati, 2020; Purnamasari et al., 2022).

Analisis dari bermacam-macam rasio akan dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Manajemen aktiva dan investasi serta manajemen biaya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina, 2021; Indra, 2019; Kan, 2021; Nuraini et al., 2019; Nurhayati et al., 2022; Putri & Shabri, 2022) memberikan hasil yang konsisten, dengan hasil studi secara konseptual menyimpulkan bahwa pelaporan keuangan dan risiko dapat menjadi alat analisis keuangan fundamental yang kuat dan memprediksi harga saham atau perubahan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa & Saputra, 2020) yang berjudul *Fundamental analysis technic and stock price* yang menggunakan variabel *earning ratio*, *earning per share*, *book value ratio*, *debt to equity ratio* and *net profit margin*, menyimpulkan bahwa *earning ratio*, *earning per share*, *book value ratio*, *debt to equity ratio* and *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *stock price*. Ada banyak faktor yang termasuk fundamental, karena tidak semuanya dapat diidentifikasi melalui penyelidikan ini. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan menekankan pada rasio-rasio yang berkaitan dengan harga saham gocap yaitu, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*. Faktor fundamental ini dapat memberikan informasi tentang efektivitas manajemen dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana analisis fundamental terhadap harga saham gocap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga saham Gocap dengan menggunakan analisis fundamental dengan alat ukur yaitu, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*.

### **1.2.2 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan pokok pembahasan maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### **1.2.2.1 Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang dasar-dasar yang menjadi landasan pengambilan keputusan investasi bagi seorang investor dipasar modal. Dan juga sebagai dasar keputusan bagi perusahaan dengan harga saham Gocap di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.2.2.2 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan referensi bagi pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas masalah yang sama di masa mendatang.